

ASPEK ETIK & LEGAL/HUKUM DALAM PRAKTIK PELAYANAN KEPERAWATAN KESEHATAN REPRODUKSI & SEKSUALITAS



Imami Nur Rachmawati
Yati Afiyanti

Sub Topik

- I. Aspek etik dalam praktik pelayanan keperawatan kesehatan reproduksi & seksualitas
- II. Aspek hukum dalam praktik pelayanan keperawatan kesehatan reproduksi & seksualitas

ETIK

- Ilmu ttg kesusilaan yg menentukan bagaimana patutnya/ selayaknya manusia hidup di masyarakat, apa yg baik dan buruk
- ETIKA PROFESI
Falsafah yg membahas ttg tanggung jawab moral yg mendasari pelayanan
- ETIKA KEPERAWATAN di Indonesia → PPNI

ETIK

- Prinsip yg mengatur hub individu dgn individu lainnya ttg benar/ salah dlm memutuskan & melakukan tindakan
- Model & standar perilaku yg diharapkan
- Identifikasi perilaku indiv utk dpt hidup dgn org lain
- Dilema etik
- Putusan scr etik py byk konsekuensi utk indiv & indiv lainnya dlm s/ situasi

TENTANG ETIK

Berbagai prinsip etik/penilaian keputusan secara etik:

1. Bermanfaat/ tidak merugikan
2. Menghormati otonomi individu
3. Keadilan/ kebenaran



5

Kode Etik

Pernyataan standard profesional yg digunakan utk bimbingan perilaku & sebagai *framework* utk pengambilan keputusan



EtikMat

6

ETIKA KEPERAWATAN

- Hal yang berhubungan dgn pertimbangan perawat → pertanggungjawaban moral yg mendasari pemberian asuhan & pelayanan keperawatan
- Tujuan: mempertahankan kepercayaan antara klien dgn perawat; antara sesama perawat; & antara masyarakat dgn profesi keperawatan

PENERAPAN ETIK KEPERAWATAN

TERHADAP INDIVIDU:

- Menghormati individu
- Menghormati kepercayaan, nilai, & budaya individu
- Memegang teguh kerahasiaan individu

PENERAPAN ETIK KEPERAWATAN

TERHADAP PRAKTEK KEPERAWATAN:

- Bertanggung jawab melaksanakan tugas
- Wajib memelihara standar pelayanan keperawatan
- Mempertimbangkan kemampuan individu dlm melimpahkan tanggung jawab

PENERAPAN ETIK KEPERAWATAN

TERHADAP PROFESI:

- Membantu perkembangan profesi
- Berperan serta memperbaiki standar keperawatan
- Menciptakan & membina kondisi kerja yg adil dari segi sosial & ekonomi

TERHADAP PROFESI LAIN

- Bekerja sama & membina hubungan baik

PENERAPANN ETIK KEPERAWATAN

TERHADAP MASYARAKAT:

- Bekerja sama dgn profesi lain melindungi masyarakat dari kelalaian, malpraktek, & informasi yg salah
- Melaksanakan kebijakan pemerintah
- Berperan aktif dlm meningkatkan pelayanan kesehatan

MODEL PENGAMBILAN KEPUTUSAN PERMASALAHAN ETIK

1. Kaji situasi yg menggambarkan masalah etik
2. Cari data & info tambahan yg faktual & relevan utk klarifikasi
3. Identifikasi jenis masalah etik
4. Kaji siapa saja yg terlibat & posisi moral profesi
5. Identifikasi posisi moral dari org yang paling terlibat
6. Identifikasi nilai konflik
7. Tentukan org yg membuat keputusan
8. Identifikasi tingkat tindakan dlm rangka antisipasi

Model.....

9. Mendiskusikan dlm team konsep penyelesaian masalah tsb & melakukan evaluasi
10. Memilih alternatif keputusan yg terbaik *based on* prinsip-prinsip etik
11. Melakukan tindakan sesuai alternatif
12. Evaluasi akibat dari keputusan

HUKUM

- Keseluruhan kumpulan peraturan/kaidah dlm kehidupan bersama; atau keseluruhan peraturan tingkah laku yang berlaku dlm kehidupan bersama, yg dpt dipaksakan pelaksanaannya dgn suatu sanksi.
- Keseluruhan peraturan yang mengatur & menguasai manusia dlm kehidupan bersama. Berkembang di masyarakat dalam kehendak, merupakan sistem peraturan, sistem asas, mengandung pesan kultural karena tumbuh & berkembang bersama masyarakat
- Memberi dukungan pd prinsip penerapan etik
- Menghubungkan peran perawat & profesi lain untuk batasan kerja

Hukum Kesehatan

ketentuan yg mengatur hak & kewajiban baik dari tenaga kesehatan dalam melaksanakan upaya kesehatan, maupun dari individu & masyarakat yang menerima upaya kesehatan tersebut dalam segala aspek promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif serta organisasi dan sarana

Fungsi Hukum

1. Memberi kerangka kerja utk menetapkan jenis tindakan keperawatan yg sah dalam asuhan klien
2. Membedakan tanggung jawab perawat dari tenaga profesional kesehatan lain
3. Membantu memberikan batasan tindakan keperawatan mandiri
4. Memberi kerangka utk menentukan tindakan keperawatan
5. Membedakan tanggungjawab dgn profesi lain
6. Membantu mempertahankan standar praktek keperawatan dgn meletakkan posisi perawat yg memiliki akuntabilitas di bawah hukum

Standar Pelayanan Keperawatan

- Kriteria minimum ttg kemampuan & kompetensi perawat melakukan suatu tindakan keperawatan
- Proteksi utk masyarakat & digunakan utk menilai kualitas pelayanan yg diberikan
- tahapan yang harus dilakukan oleh perawat dalam memberikan asuhan keperawatan
- Standar pelayanan kep: AWHONN, AORN, NANN

8 Standar Asuhan Keperawatan

- I. falsafah keperawatan,
- II. tujuan asuhan keperawatan,
- III. menentukan pengkajian keperawatan,
- IV. diagnosis keperawatan,
- V. perencanaan keperawatan,
- VI. menentukan intervensi keperawatan,
- VII. menentukan evaluasi keperawatan,
- VIII. catatan asuhan keperawatan.

Peran Perawat dalam Hukum

1. Tenaga kesehatan/penyedia layanan
2. Pegawai institusi
3. Warga negara

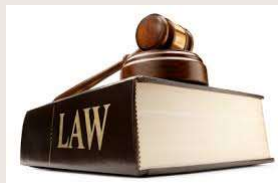


EtikMat

19

Sumber Hukum

1. Perundang-undangan
2. Peraturan atau hukum administratif
3. Hukum umum



EtikMat

20

Hukum yang Berkaitan dengan Keperawatan

- Permenkes No 28 tahun 2017 tentang izin dan penyelenggaraan praktik bidan
- Permenkes RI No 97 thn 2015 tentang peta jalan sistem kesehatan tahun 2015-2019
- Permenkes RI No 97 thn 2014 tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi, serta pelayanan kesehatan seksual
- UU No 38 thn 2014 tentang Keperawatan
- UU kesehatan No 23 1992 tentang perlindungan & kontrol di dalam melakukan tindakan keperawatan

EtikMat

21

Hukum yang Berkaitan dengan Keperawatan

- PP No 32 thn 1996 tentang Tenaga Kesehatan
- KepMen Kesehatan No 647/Menkes/SK/IV/2000 tentang Registrasi dan Praktik Perawat.
- Legislasi (Registrasi dan Praktek Keperawatan) → KepMen Kesehatan No.1239/Menkes/XI/2001
- UU No. 9 thn 1960, tentang pokok-pokok kesehatan
- UU No. 6 thn 1963 tentang tenaga kesehatan
- UU kesehatan No. 14 thn 1964, tentang wajib kerja paramedis
- SK MenPAN No. 94/Menpan/ 1986, tgl 4 Nopember 1989, tentang jabatan fungsional tenaga keperawatan dan system kredit poin.

EtikMat

22

HUKUM

1. Tanggungjawab

Dulu: perawat dianggap pemberi pelayanan no 2 setelah dokter

Kini: memiliki independensi peran → perawat bertanggungjwb terhadap profesinya

2. Standar Pelayanan

Sbg acuan dlm memberikan yankep. Jika tdk sesuai dg standard ada konsekuensinya. Konsekuensi akhir: pencabutan praktek & klien dpt melaporkan ke yg berwenang krn malpraktik

Terjadi pelanggaran bila:

- Kesalahan dlm tindakan
- Mempunyai otoritas dlm tindakan tetapi melakukan tindakan tsb dlm suatu kondisi yg tdk patut
- Melakukan tindakan namun tdk mempunyai otoritas dlm melakukan tindakan tsb

HUKUM

3. Undang-undang

- Legislasi dlm praktek keperawatan → bentuk UU
- Legal contoh profesi
- UU kesehatan

4. Hukum terhadap kesalahan tindakan

Kesalahan → cedera, cacat, kematian



Diputuskan o/ pengadilan: apakah tindakan sesuai dg standar profesi atau tidak



Biasanya hukuman berupa denda

25

5. *Inform Consent*

Pemberian ijin atas dasar persetujuan utk melakukan suatu tindakan medis pd klien di berbagai tatanan yankes

Elemen

- Sukarela
- Informasi yg diberikan kpd klien: prosedur, keuntungan, risiko & alternatif prosedur serta konsekuensinya
- Kepuasan klien thd pertanyaannya
- Diberikan scr legal oleh orang/ahli yg kompeten di bidangnya

EtikMat

26

PENYIMPANGAN LEGAL & ETIK DLM PRAKTEK KEP

- Kelalaian → tidak acuh, tidak peduli, & tidak memperhatikan kepentingan klien
- Malpraktek → kelalaian yg sengaja dilakukan dgn tujuan ttt, shg merugikan klien (*negligent action of a professional person*)



EtikMat

27

Aspek Tolak Ukur ttg Kelalaian

- Kewajiban (*duty*) memberikan pelayanan kesehatan → e.g. kewajiban memberikan informasi
- Penyimpangan kewajiban
- Pelanggaran standard pelayanan → terjadi injuri
- Hubungan langsung antara penyebab (*cause*) & kerugian (*damage*)

EtikMat

28

HAK-HAK KLIEN

- Mdpt pelayanan medis
- Memilih dokter & RS
- Mdpt inform consent
- *Privacy & confidentiality*
- Menghentikan pengobatan
- Menolak pengobatan
- Memperoleh bantuan hukum
- Menggugat, mengadu, ganti rugi
- Mdpt penjelasan atas perhitungan biaya
- Lain-lain



AREA PRAKTEK KEP MATERNAL & PERINATAL

- Lebih variatif dan lebih kompleks → isyu pertimbangan etik & hukum menjadi lbh kompleks
- Rentang isyu: kelahiran; kehidupan; kematian & kemampuan m'create' kehidupan → ibu & janin
- *Financial crises & advancements in technology*

HAK MATERNAL

Bill of Rights

- Informasi: obat, pengobatan/ tindakan yg diperoleh
- Memiliki orang untuk mendukung/ menemani



EtikMat

31

HAK MATERNAL

STANDAR UMUM

- Perawat membantu anak & ortu utk mencapai & mempertahankan kesehatan yg optimum
- Perawat membantu kelg utk mencapai & mempertahankan keseimbangan antara kebutuhan pertumbuhan indiv anggota kelg dg fungsi kelg yg optimal

EtikMat

32

HAK MATERNAL...

- Intervensi perawat termasuk kpd berbagai macam klien & kelg yg berisiko dg pertumbuhan & masalah kesehatan
- Perawat meningkatkan atau menjaga lingkungan agar bebas untuk bereproduksi, pertumbuhan & perkembangan kesehatan & pemulihan penyakit
- Perawat mendeteksi perubahan pd status kesehatan & deviasi dr pertumbuhan yg optimum

HAK MATERNAL...

- Perawat memberikan intervensi yg sesuai utk memfasilitasi pemulihan kesehatan
- Perawat membantu klien & kel utk mengerti & menyanggupi atau menguasai pertumbuhan & situasi traumatis selama sakit & pemeliharaan anak



Situasi Khusus di Area Kes Reproduksi & Seksualitas

- Konflik maternal-fetus → mana yg diselamatkan???
- Aborsi
- Penelitian dgn janin sebagai obyek → *intrauterine fetal surgery*
- Teknik bantuan pd area reproduksi
- Penelitian sel stem embrio → pengobatan, kosmetik
- Bank tali pusat → pengobatan & kosmetik
- The human genome project → kloning

EtikMat

35

MASALAH ETIK DI AREA PRAKTEK KEP MATERNITAS

RINGAN:

- Membicarakan rahasia klien
- Membentak klien yg gelisah menahan sakit saat proses melahirkan
- Menolong partus tanpa tabir



36

MASALAH ETIK DI AREA PRAKTEK KEP MATERNITAS

KOMPLEKS/ BERAT:

- Melakukan induksi haid/abortus
- Amniosintesis tanpa memberi penjelasan
- Menolak melakukan bedah sesar dgn alasan kurang biaya



EtikMat

37

Kasus Lainnya

- Benda asing tertinggal pada tindakan bedah sesar
- Pemberian cairan yg tidak benar
- Tidak melakukan observasi dgn benar pada klien dgn PEB
- Klien eklamsia terjatuh



EtikMat

38

PERAN PERAWAT

- Berada pada pihak klien
- Berbicara atas nama klien
- Bertindak sesuai dgn ruang lingkup kerja seorang perawat (*education; licensure; & standards of care*)



EtikMat

39



Terima Kasih

EtikMat

40